



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA**



**SENSUS
EKONOMI
2026**

BERITA RESMI STATISTIK

1 November 2024





**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA**



**SENSUS
EKONOMI
2026**

I N F L A S I

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA SURABAYA

No. 12/11/3578/Th.VII, 1 November 2024

CATATAN PERISTIWA STATISTIK HARGA OKTOBER 2024



Kenaikan harga jagung (bahan utama pakan), mendorong biaya produksi daging ayam menjadi lebih mahal

<https://validnews.id/ekonomi/harga-pangan-oktober-jagung-melonjak?form=MG0AV3>

Badan Pangan Nasional (Bapanas) mencatat harga sejumlah komoditas pangan naik per Kamis (24/10) pagi. Kenaikan harga tertinggi dibukukan oleh komoditas jagung di tingkat peternak, diikuti telur ayam ras.

Harga jagung di tingkat peternak terpantau naik hingga 24,62% atau Rp1.470 menjadi Rp7.470 per kg.



Permintaan emas menguat

<https://samuel.co.id/news-events-ssi/kenaikan-harga-emas-sebesar-18-pada-pertengahan-oktober-2024/>

Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap aset yang dianggap aman (safe-haven) di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga dari sejumlah bank sentral

Investor mulai beralih dari aset-aset yang lebih berisiko karena berbagai faktor, seperti tidak adanya stimulus ekonomi yang kuat dari Tiongkok, ketidakpastian terkait kebijakan Federal Reserve AS, dan ketidakjelasan arah ekonomi AS menjelang pemilihan presiden. Selain itu, badai yang melanda Amerika baru-baru ini juga memengaruhi kondisi ekonomi, semakin memperkuat kenaikan harga emas.



Penurunan harga Avtur pada Oktober 2024 dibanding bulan sebelumnya

<https://onesolution.pertamina.com/Price>

Berdasarkan website resmi Pertamina menunjukkan penurunan harga Avtur per liternya pada bulan Oktober 2024 dibandingkan bulan sebelumnya di Bandara Internasional Juanda Surabaya



Penurunan harga BBM non subsidi per 1 Oktober 2024

<https://www.detik.com/jatim/bisnis/d-7567141/bbm-nonsubsidi-turun-per-1-oktober-2024-segini-harganya-di-jatim>

PT Pertamina Persero resmi menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi per 1 Oktober 2024. BBM nonsubsidi yang turun adalah Pertamina, Pertamina Green 95, Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex.

INFLASI OKTOBER 2024

Inflasi Bulan ke Bulan
(Oktober 2024 terhadap September 2024)

Surabaya	Jatim	Nasional
0,11%	0,15%	0,08%

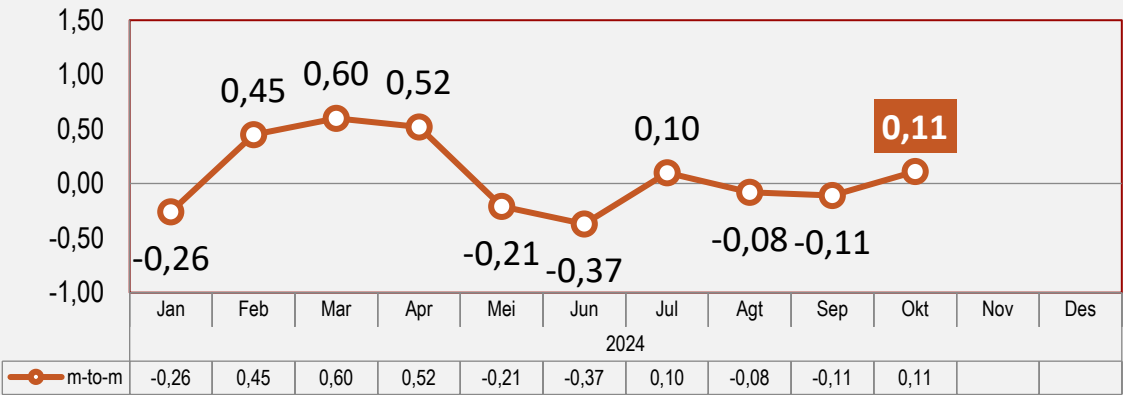
Inflasi Tahun ke Tahun
(Oktober 2024 terhadap Oktober 2023)

1,53%	1,66%	1,71%
-------	-------	-------

Inflasi Tahun Kalender
(Oktober 2024 terhadap Desember 2023)

0,75%	0,81%	0,82%
-------	-------	-------

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)

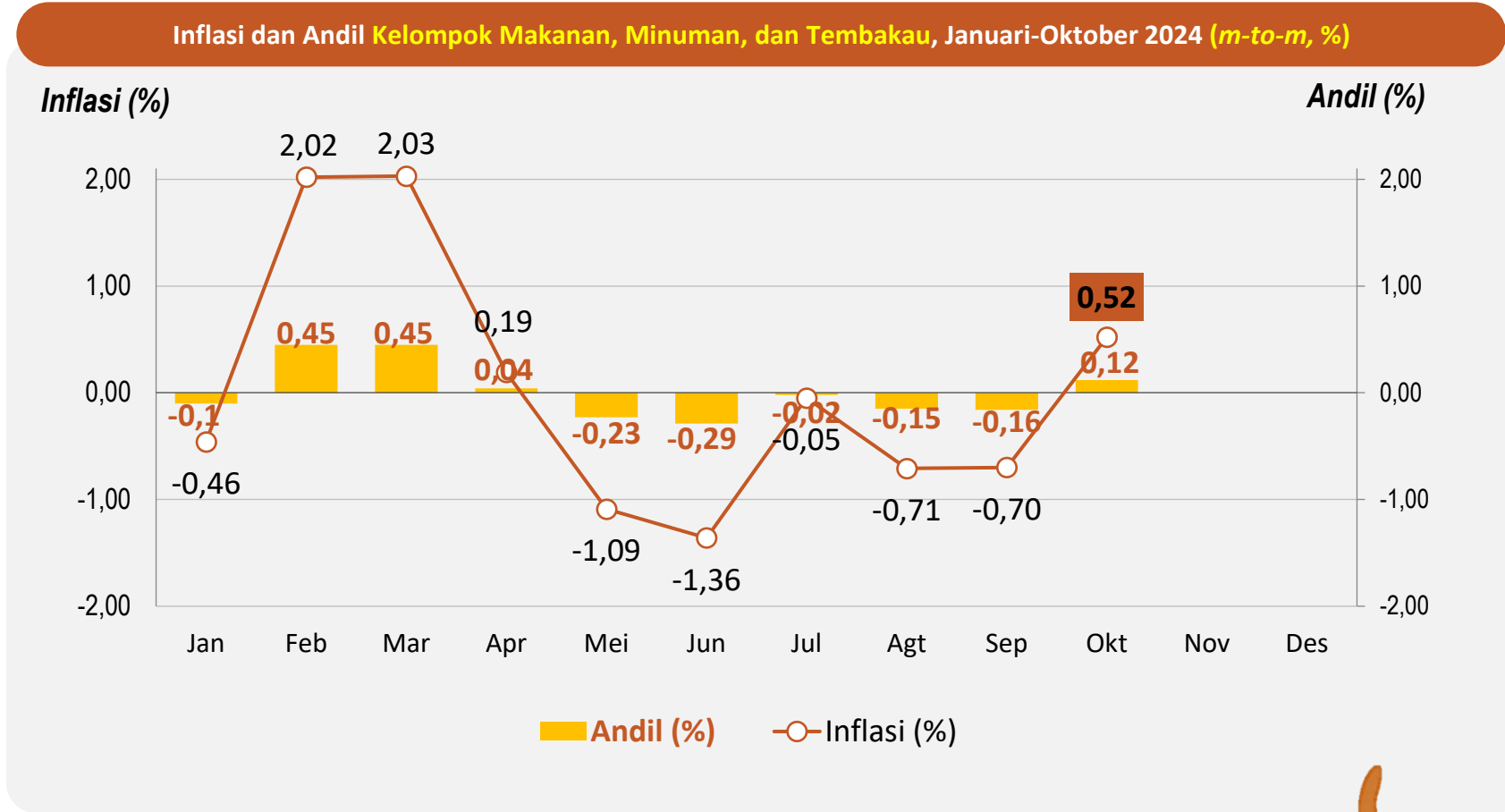


Terjadi inflasi di Oktober 2024 dan merupakan **inflasi kelima** pada Tahun 2024.

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (m-to-m, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	0,11	0,11
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,52	0,12
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,11	-0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	~0	~0
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,14	-0,01
5. Kesehatan	0,20	0,01
6. Transportasi	-1,09	-0,14
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,04	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,10	~0
9. Pendidikan	~0	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,65	0,07
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,16	0,07

Keterangan: ~0 bernilai sangat kecil/mendekati nol

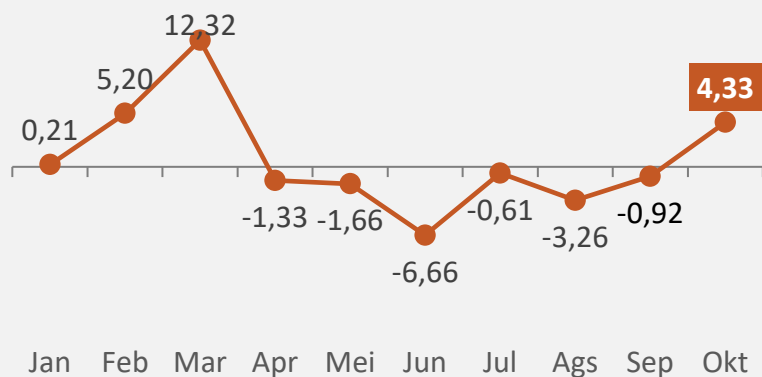


▶ Untuk pertama kali terjadi kenaikan harga komoditas kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sehingga memberikan andil inflasi setelah lima bulan berturut-turut mengalami deflasi

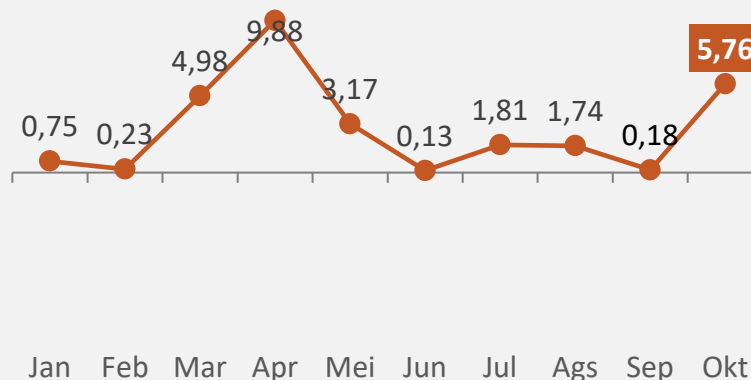
Andil Inflasi Oktober (%)	
Komoditas	Andil
Daging ayam ras	0,07
Bawang Merah	0,02
Telur ayam ras	0,02
Kopi Bubuk	0,02

KOMODITAS PENYUMBANG UTAMA ANDIL INFLASI OKTOBER 2024

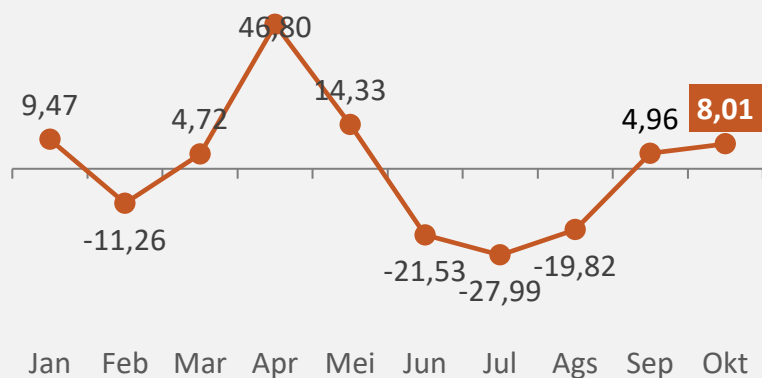
Tren Inflasi Komoditas **Daging Ayam Ras**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



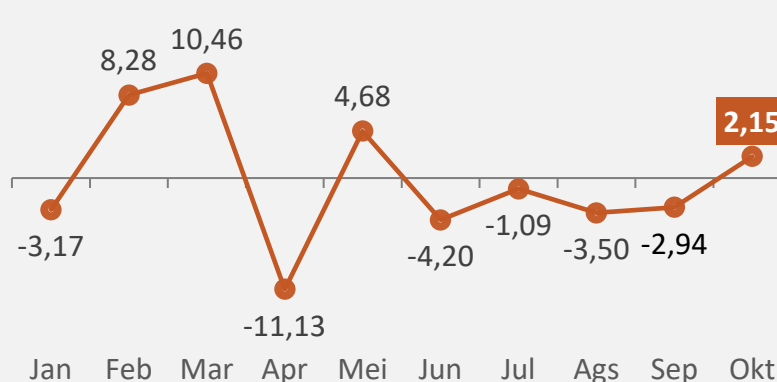
Tren Inflasi Komoditas **Emas Perhiasan**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



Tren Inflasi Komoditas **Bawang Merah**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



Tren Inflasi Komoditas **Telur Ayam Ras**,
Jan-Okt 2024 (m-to-m, %)



- “
- ▶ Komoditas **daging ayam ras**, **emas perhiasan**, **bawang merah**, dan **telur ayam ras** menjadi komoditas penyumbang utama inflasi Oktober 2024 dengan andil inflasi masing-masing sebesar **0,07%**; **0,07%**; **0,02%**, dan **0,02%**.
 - ▶ Komoditas daging ayam ras, bawang merah, dan telur ayam ras mulai mengalami kenaikan harga setelah beberapa bulan sebelumnya selalu mengalami deflasi. Sedangkan komoditas emas perhiasan senantiasa mengalami kenaikan harga dalam 10 bulan terakhir.
 - ▶ Kenaikan harga yang terjadi umumnya disebabkan kenaikan permintaan, kenaikan harga pakan serta proses distribusi pasokan.

BBM MENYUMBANG DEFLASI OKTOBER 2024



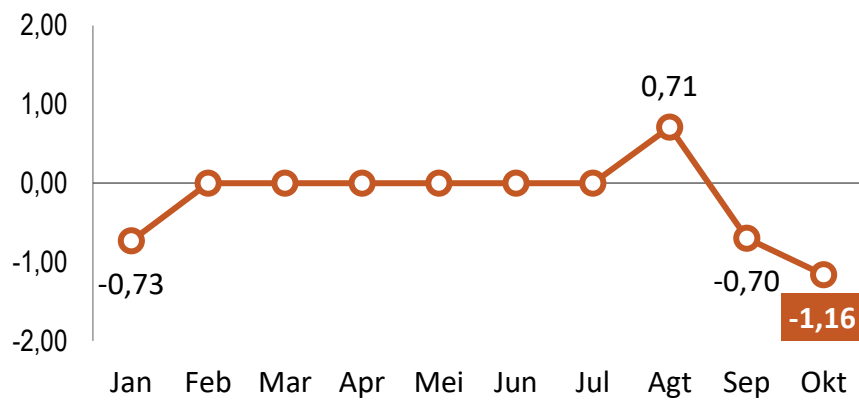
Kelompok Transportasi kembali menjadi salah satu kelompok penyumbang deflasi Oktober 2024 dengan andil sebesar 0,14%

Penurunan harga BBM jenis Pertamax, Pertamax Turbo, Pertamina Green, Pertamina Dex, dan Dexlite yang berlaku mulai 2 September 2024.

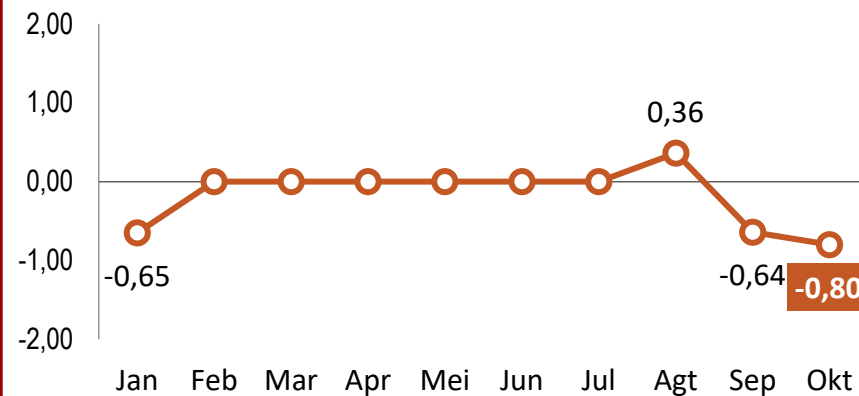
Penurunan harga BBM jenis Pertamax, Pertamax Green 95, Pertamax Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex yang berlaku mulai 1 Oktober 2024.



Perkembangan Inflasi **Bensin**, Januari-Oktober 2024 (*m-to-m*, %)



Perkembangan Inflasi **Solar**, Januari-Oktober 2024 (*m-to-m*, %)



Komoditas bensin dan solar kembali mengalami deflasi pada Oktober 2024, dengan tingkat deflasi masing-masing sebesar 1,16% dan 0,80%.

Penurunan harga bensin ini menyumbang deflasi dengan andil sebesar 0,05%.

ANGKUTAN UDARA MENYUMBANG DEFLASI OKTOBER 2024

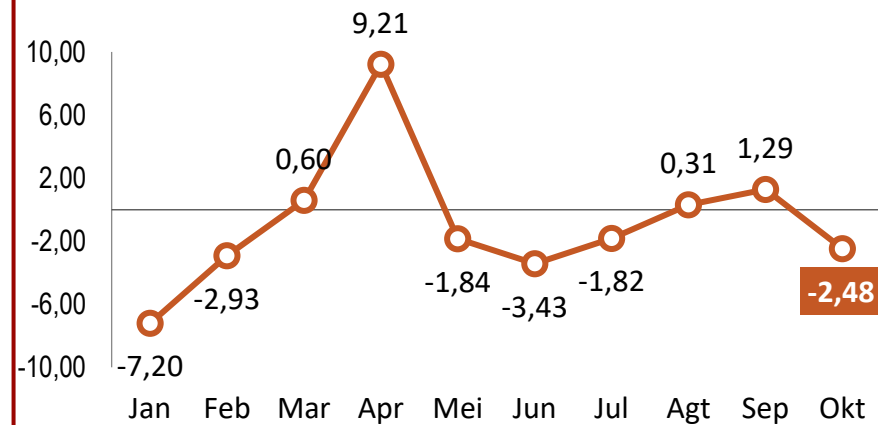
Kelompok Transportasi kembali menjadi salah satu kelompok penyumbang deflasi Oktober 2024 dengan andil sebesar 0,14%

High Season: September adalah masa liburan sekolah dan perayaan nasional (Kehadiran Paus Fransiskus ke Indonesia di awal September), Peningkatan permintaan/demand

Penurunan harga avtur dibandingkan bulan sebelumnya



Perkembangan Inflasi **Angkutan Udara**, Januari-Oktober 2024 (*m-to-m*, %)



Komoditas angkutan udara mengalami deflasi pada Oktober 2024, dengan andil sebesar 0,07%.

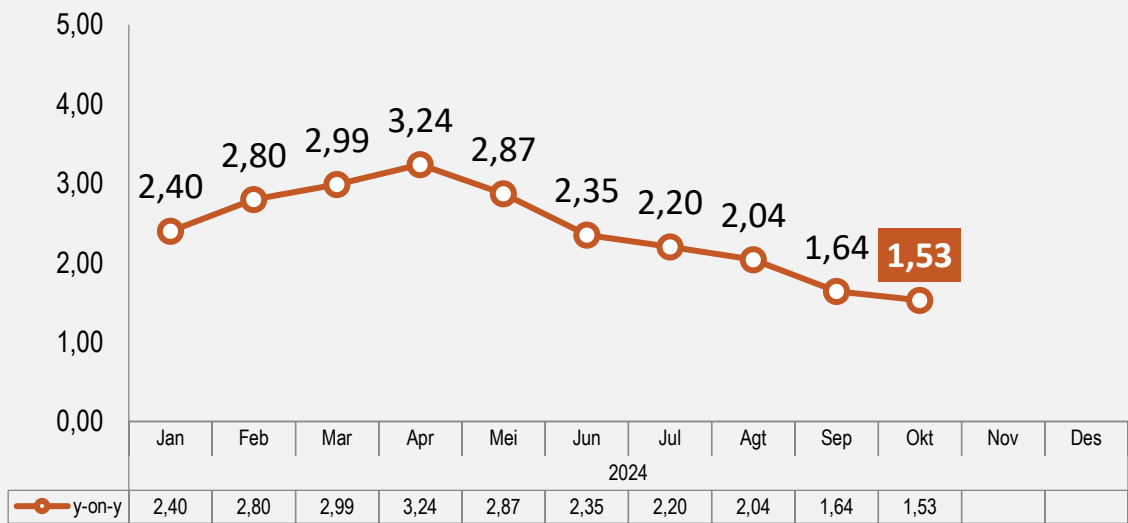
INFLASI OKTOBER 2024 (y-on-y)

Inflasi Tahun ke Tahun

(Oktober 2024 terhadap Oktober 2023)

1,53%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



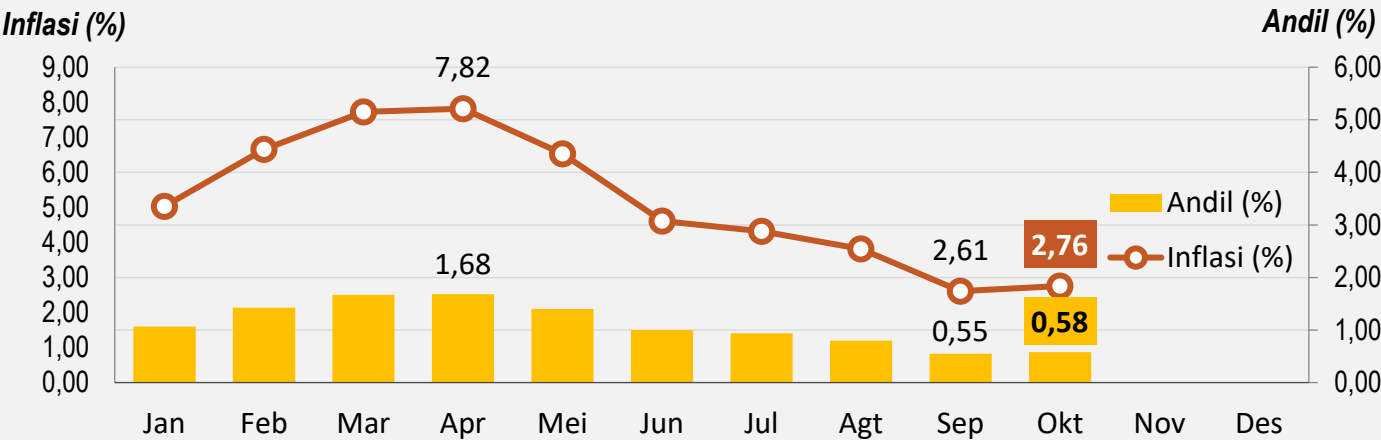
“Inflasi (y-on-y) pada bulan Oktober **lebih rendah** dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y, %)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	1,53	1,53
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,76	0,58
2. Pakaian dan Alas Kaki	2,1	0,12
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,54	0,06
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,33	0,02
5. Kesehatan	1,77	0,08
6. Transportasi	-0,75	-0,10
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,36	-0,03
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,14	0,02
9. Pendidikan	1,3	0,12
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,91	0,22
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	7,13	0,44

KELOMPOK UTAMA PENYUMBANG ANDIL INFLASI 2024 (y-on-y)

Inflasi dan Andil Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, Januari-Oktober 2024 (y-on-y, %)



Andil Inflasi
April (%)

Komoditas	Andil
Beras	0,61
Daging Ayam Ras	0,32
Angkutan Udara	0,24
Emas Perhiasan	0,21
Mobil	0,13

Andil Inflasi
September (%)

Komoditas	Andil
Emas Perhiasan	0,31
Beras	0,22
Mobil	0,11
Kopi Bubuk	0,08
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,07

Andil Inflasi
Oktober (%)

Komoditas	Andil
Emas Perhiasan	0,37
Beras	0,16
Nasi Dengan Lauk	0,10
Kopi Bubuk	0,09
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,07

Makanan, minuman, dan tembakau menjadi kelompok penyumbang utama inflasi selama tahun 2024.

Dalam 2 bulan terakhir, emas perhiasan konsisten menjadi komoditas dengan andil terbesar (0,37 persen) dengan tingkat inflasi (y-on-y) mencapai 39,18 persen pada Oktober 2024.

Selain emas perhiasan, komoditas utama penyumbang inflasi Oktober 2024 antara lain beras (0,16%); nasi dengan lauk (0,10%); kopi bubuk (0,09%), dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) (0,07%) yang merupakan komoditas yang sering dikonsumsi masyarakat.

INFLASI ANTARKOTA OKTOBER 2024

Kabupaten/Kota	Inflasi m-to-m (%)	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi y-to-d (%)
3504 KAB TULUNGAGUNG	0,25	1,67	0,97
3509 KAB JEMBER	0,14	1,55	1,03
3510 KAB BANYUWANGI	0,26	2,12	1,18
3522 KAB BOJONEGORO	0,22	1,81	0,09
3525 KAB GRESIK	0,07	2,23	1,08
3529 KAB SUMENEP	0,36	2,30	1,28
3571 KOTA KEDIRI	0,16	0,91	0,50
3573 KOTA MALANG	0,20	1,53	0,65
3574 KOTA PROBOLINGGO	0,20	1,93	1,37
3577 KOTA MADIUN	0,20	1,22	0,58
3578 KOTA SURABAYA	0,11	1,53	0,75

“Seluruh kabupaten/kota IHK di Jawa Timur mengalami **inflasi** secara (*m-to-m*). Sementara tingkat inflasi (*y-on-y*) tertinggi terjadi di **Kabupaten Sumenep** sebesar **2,30** persen dan terendah terjadi di **Kota Kediri** sebesar **0,91** persen.

RINGKASAN INFLASI OKTOBER 2024



Pada bulan Oktober 2024, terjadi **inflasi** (*m-to-m*) sebesar **0,11%**; **inflasi** (*y-on-y*) sebesar **1,53%**; dan **inflasi** (*y-to-d*) sebesar **0,75%**.



Penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2024 secara (*m-to-m*) adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar **0,12%**. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain **Daging Ayam Ras, Emas Perhiasan, Nasi Dengan Lauk, Bawang Merah, dan Telur Ayam Ras**.



Sementara penyumbang utama inflasi bulan Oktober 2024 secara (*y-on-y*) dan berasal dari kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **Emas Perhiasan, Beras, Nasi Dengan Lauk, Kopi Bubuk, dan Sigaret Kretek Mesin (SKM)**.

**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

<https://surabayakota.bps.go.id/pressrelease>



Terima Kasih
.....